

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
NEGARA DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Hardi Anando Pratama
NIM. 12030115130205

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hardi Anando Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130205
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
NEGARA DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK
NEGARA DI INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 10 April 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19740510 199802 1001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hardi Anando Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130205
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
NEGARA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA DI
INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Agustus 2019

Tim Penguji :

1. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Dr. Totok Dewayanto, SE., Msi., Akt., CA. (.....)

3. Surya Raharja, S.E., M.Si., Ph.D., CA. (.....)

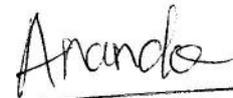
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hardi Anando Pratama, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Struktur Kepemilikan Negara dan Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 08 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



(Hardi Anando Pratama)

NIM. 12030115130205

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the structure of state ownership, company size, financial leverage, reliability of financial statements, AIP, and level of competitiveness on SOE financial performance.

The population in this study is all state-owned companies in Indonesia, while the sample in this study from the Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LHP LKPP) in 2017 selected by purposive sampling method. Data analysis techniques using (1) Descriptive Statistics Test (2) Classical Assumptions Test (3) Hypothesis Test

The findings in this study indicate that company size and financial leverage have a significant negative effect on financial performance. Meanwhile the level of competitiveness has a significant positive effect on financial performance. And the structure of state ownership, financial report reliability, and AIP have no significant effect on financial performance.

Keywords: financial performance, state ownership structure, company size, financial leverage, financial statement reliability, asset-in-place (AIP), level of competitiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan negara, ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, keandalan laporan keuangan, AIP, dan tingkat daya saing terhadap kinerja keuangan BUMN.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN di Indonesia, sedangkan sampel pada penelitian ini dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LHP LKPP) tahun 2017 yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan (1) Uji Statistik Deskriptif (2) Uji Asumsi Klasik (3) Uji Hipotesis

Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan *leverage* keuangan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu tingkat daya saing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan struktur kepemilikan negara, keandalan laporan keuangan, dan AIP memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: kinerja keuangan, struktur kepemilikan negara, ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, keandalan laporan keuangan, *asset-in-place* (AIP), tingkat daya saing.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Struktur Kepemilikan Negara dan Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kendala dan hambatan, namun semua dapat teratasi berkat doa, bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si, Akt., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memberikan pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Kedua orang tuaku, bunda Halima dan papa Syafrul yang telah membimbing dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan cintanya, *“terima kasih atas doa, nasihat, semangat, motivasi dan kesabarannya, tidak ada kata yang pantas kecuali rasa syukurku memiliki orang tua seperti kalian...Dan ini sedikit kado kecil yang baru bisa aku berikan untuk kalian”*.
7. Adik-adikku tercinta dan tersayang Vira Shintya Syafma, Viny Maulana Syafma, dan Nabil Satria Syafma yang selalu menemani dan memberikan semangat bagi penulis.
8. Teman-teman kos gondang: Bang Kiki, Ghofar, Mas Amir.
9. Teman-teman CPS: Haritz, Ponco, Iqbal, Dipa, Topik, Rezky, Bang Rizky N, Dendi, Koes, Idam yang telah mengisi kehidupan masa kuliah penulis.
10. Teman-teman KKN Tim 1 tahun 2019 Desa Brayoy, Kabupaten Batang : Boss Sena, mama Aris, Anggi, Satria, Tasya, Wik wik yang telah mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan memberikan pengalaman yang tidak akan pernah penulis lupakan selama KKN.
11. Keluarga besar Akuntansi Undip angkatan 2015 yang telah bersama-sama berjuang menjalani masa perkuliahan selama ini.

12. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan agar skripsi ini dapat menjadi karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Penulis mengucapkan terima kasih bagi pihak-pihak tersebut atas kritik, saran, masukan dan respon terhadap skripsi ini dan penulis sendiri.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| 2.1.1 <i>Key Stakeholder Theory</i> | 12 |
| 2.1.2 Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)..... | 14 |
| 2.1.3 Struktur Kepemilikan Negara | 16 |
| 2.1.4 Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) | 18 |
| 2.1.5 <i>Leverage</i> Keuangan..... | 20 |
| 2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keandalan Laporan Keuangan | 21 |
| 2.1.6.1 Pengertian Keandalan Laporan Keuangan..... | 21 |
| 2.1.6.2 <i>Earnings Responses Coefficient</i> | 22 |
| 2.1.6.3 Kualitas Audit | 23 |
| 2.1.7 AIP..... | 24 |
| 2.1.8 Tingkat Daya Saing..... | 25 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu Dan Pengembangan Hipotesis | 26 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 28 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis..... | 29 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.4.1 | Pengaruh Struktur Kepemilikan Negara terhadap Kinerja Keuangan | 29 |
| 2.4.2 | Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan | 30 |
| 2.4.3 | Pengaruh <i>Leverage</i> Keuangan terhadap Kinerja Keuangan | 31 |
| 2.4.4 | Pengaruh Keandalan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan | 31 |
| 2.4.5 | Pengaruh <i>Assets-in-place</i> (AIP) terhadap Kinerja Keuangan | 32 |
| 2.4.6 | Pengaruh Tingkat Daya Saing terhadap Kinerja Keuangan | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 35 |
| 3.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 35 |
| 3.1.1 | Variabel Dependen (Y) | 35 |
| 3.1.2 | Variabel Independen (X) | 35 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 39 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 39 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 40 |
| 3.5 | Metode Analisis | 40 |
| 3.5.1 | Uji Statistik Deskriptif | 40 |
| 3.5.2 | Pengujian Asumsi Klasik | 41 |
| 3.5.2.1 | Uji Multikolonieritas | 41 |
| 3.5.2.2 | Uji Autokorelasi | 41 |
| 3.5.3 | Uji Hipotesis | 41 |
| 3.5.3.1 | Analisis Regresi Linear Berganda | 41 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS | | 44 |
| 4.1 | Deskripsi Objek Karya Ilmiah | 44 |
| 4.2 | Analisis Data | 45 |
| 4.2.1 | Uji Statistik Deskriptif | 45 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik | 48 |
| 4.2.2.1 | Uji Multikolinearitas | 48 |
| 4.2.3 | Uji Hipotesis | 50 |
| 4.2.3.1 | Analisis Regresi Berganda | 50 |
| 4.2.3.1.1 | Uji Signifikansi Simultan (Uji F) | 50 |
| 4.2.3.1.2 | Koefisien Determinasi (R^2) | 51 |
| 4.2.3.1.3 | Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) | 51 |

| | | |
|----------------------------|---|-----------|
| 4.3 | Interpretasi Hasil | 54 |
| 4.3.1 | Struktur Kepemilikan Negara Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan..... | 54 |
| 4.3.2 | Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif terhadap Kinerja Keuangan..... | 56 |
| 4.3.3 | <i>Leverage</i> Keuangan Berpengaruh Negatif terhadap Kinerja Keuangan | 58 |
| 4.3.4 | Keandalan Laporan Keuangan Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan..... | 59 |
| 4.3.5 | AIP Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan..... | 61 |
| 4.3.6 | Tingkat Daya Saing Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan | 62 |
| BAB V | PENUTUP..... | 64 |
| 5.1 | Simpulan | 64 |
| 5.2 | Keterbatasan | 64 |
| 5.3 | Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 67 |
| LAMPIRAN A..... | | 70 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Kinerja BUMN dilihat dari aset dan laba bersih..... | 3 |
| Tabel 4.1 Sampel Penelitian..... | 45 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif..... | 46 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas..... | 49 |
| Tabel 4.4 Uji Durbin Watson | 49 |
| Tabel 4.7 Uji F..... | 50 |
| Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi..... | 51 |
| Tabel 4.9 Uji T..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 Pendapatan Badan Usaha Milik Negara Tahun 2015-2017..... | 2 |
| Gambar 2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BUMN..... | 28 |
| Gambar 4.1 Struktur Kepemilikan Negara..... | 56 |
| Gambar 4.2 Ukuran Perusahaan..... | 57 |
| Gambar 4.3 <i>Leverage</i> Keuangan..... | 59 |
| Gambar 4.4 Keandalan Laporan Keuangan..... | 60 |
| Gambar 4.5 AIP..... | 62 |
| Gambar 4.6 Tingkat Daya Saing..... | 63 |

BAB I

PENDAHULUAN

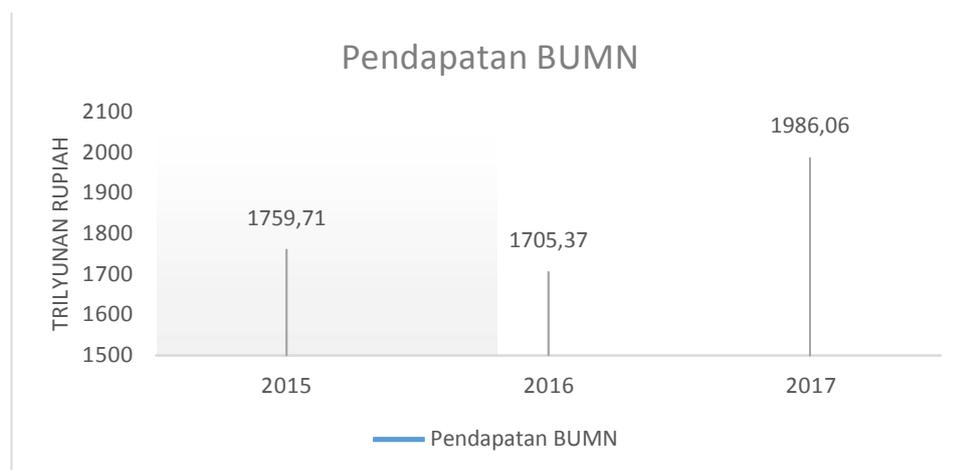
1.1 Latar Belakang

Terdapat 24 BUMN mengalami defisit pada semester I tahun 2017. Penyebab masih adanya BUMN yang mengalami kerugian karena masih ada BUMN yang kalah bersaing dalam pasar, ada yang merugi sudah bertahun-tahun, serta disebabkan ketidakmampuan manajemen untuk mencetak laba (detiknews.com, 30 Desember 2017). Sejak tahun 2015 beberapa BUMN telah diberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari pemerintah, tetapi masih ada BUMN yang mengalami kerugian setelah mendapatkan modal tersebut. Alasan BUMN walaupun sudah mendapatkan suntikan Penyertaan Modal Negara tapi masih merugi disebabkan BUMN juga mengemban tugas negara sebagai pelayanan publik dengan menjalankan misi PSO (*public service obligation*). Tugas ini membuat BUMN sukar bergerak dan kesulitan memperbaiki kinerja keuangan (detiknews.com, 30 Desember 2017). Namun, apabila BUMN sekelas PT Garuda Tbk mengalami kerugian, hal itu disebabkan karena perusahaan bermasalah dalam pengelolaan struktur biaya karena meningkatnya harga bahan bakar serta masih ruginya beberapa rute domestik dan internasional (detiknews.com, 30 Desember 2017).

Kekuatan dan kelemahan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis efektifitas perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya, salah satunya dengan cara mengukur rasio keuangan dari laporan keuangan perusahaan. Salah satu rasio keuangan adalah rasio profabilitas yang digunakan untuk mengukur bagaimana

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ada beberapa rasio profitabilitas salah satunya adalah *return on asset* (ROA). Rasio ini memberikan informasi bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan setiap asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba (BPS RI, 2017). Kemampuan BUMN dalam menyokong perekonomian tergantung dari kinerja yang telah dilakukan. Berdasarkan data kinerja keuangan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik RI melalui Statistik Keuangan BUMN dan BUMD tahun 2017 yang terdapat di situs resminya (www.bps.go.id) yang digambarkan dengan pendapatan usaha dan kinerja BUMN dilihat dari aset dan laba bersih pada tahun 2015-2017, yang dapat dilihat pada gambar grafik 1.1 dan tabel 1.1 dibawah ini:

Gambar 1.1
Pendapatan Badan Usaha Milik Negara Tahun 2015-2017



Sumber: Diolah dari Statistik Keuangan BUMN dan BUMD tahun 2017

Tabel 1.1**Kinerja BUMN dilihat dari Aset dan Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)**

| Tahun | Aset | Pertumbuhan Aset | Laba Bersih | Pertumbuhan Laba Bersih | ROA | Pertumbuhan ROA |
|-------|---------------|------------------|-------------|-------------------------|------|-----------------|
| 2015 | 5.841.990.788 | - | 142.304.891 | - | 2,44 | - |
| 2016 | 6.463.479.197 | 10,64% | 172.879.650 | 21,49% | 2,67 | 9,43% |
| 2017 | 7.208.530.490 | 11,53% | 187.521.650 | 8,47% | 2,60 | -2,62% |

Sumber: Diolah dari Statistik Keuangan BUMN dan BUMD tahun 2017

Dari gambar 1.1 dan tabel 1.1 kita dapat melihat gambaran umum mengenai keadaan kinerja keuangan BUMN, pada gambar 1.1 pendapatan BUMN pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 54,35 trilyun rupiah, pada tahun berikutnya BUMN mampu meningkatkan pendapatannya dengan cukup besar yaitu mengalami kenaikan sebesar 280,69 trilyun rupiah. Pada tabel 1.1 secara umum total aset dan laba bersih mengalami peningkatan tiap tahunnya kecuali ROA yang mengalami penurunan pada tahun 2017 walaupun pada tahun 2016 mengalami peningkatan. Aset dalam tingkat pertumbuhannya meningkat pada tahun 2017 sebesar 11,53% dari tahun sebelumnya pertumbuhan aset hanya sebesar 10,64%. Laba bersih walaupun selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya, tetapi pada tingkat pertumbuhannya mengalami penurunan, tahun 2016 pertumbuhan laba bersih sebesar 21,49% sedangkan pada tahun 2017 pertumbuhannya hanya sebesar 8,47% terhadap laba bersih. ROA pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 9,43% tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,62%, berbeda dengan pendapatan yang justru mengalami peningkatan cukup besar pada tahun 2017.

Melihat kinerja keuangan BUMN yang tidak konsisten tiap tahunnya maka perlu kita melihat faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan BUMN.

Privatisasi secara global telah menghasilkan beberapa studi empiris yang meneliti pengaruh struktur kepemilikan negara terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan fokus utamanya adalah apakah memindahkan kepemilikan dari sektor negara ke sektor swasta menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik terhadap perusahaan (Astami *et al.*, 2010). Alipour (2013) dalam penelitiannya menemukan gagasan utama terjadinya privatisasi adalah untuk menyediakan ruang untuk kompetisi, memperbaiki sistem pasar, dan meningkatkan kinerja keuangan. Astami *et al.* (2010) menjelaskan alasan manajemen perusahaan swasta memiliki motivasi yang lebih kuat dengan setidaknya ada dua alasan. Pertama, manajer mungkin memiliki dana dan reputasinya sendiri yang dalam keadaan berbahaya, dan kedua manajemen perusahaan swasta ditunjuk dan dimonitor langsung oleh pemegang saham dengan saham yang cukup besar di perusahaan. Berbeda dengan BUMN yang pemilik utamanya adalah masyarakat umum, sedangkan masyarakat umum tidak mungkin dalam posisi untuk secara langsung mengawasi BUMN dalam memastikan bahwa BUMN dikelola dengan baik. BUMN yang sepenuhnya milik pemerintah mungkin memiliki mekanisme pemantauan yang tidak memadai dan tekanan yang lebih rendah terkait untuk manajemennya yang dapat mengakibatkan kinerja keuangan inferior.

Ukuran perusahaan (total aset) dianggap sebagai salah satu karakteristik paling penting dari perusahaan dalam menjelaskan kinerja keuangan (Aydın Unal *et al.*, 2017; Serrasqueiro & Nunes, 2008). Ukuran perusahaan yang besar diketahui

akan memiliki kinerja kebangkrutan yang lebih rendah, dapat meminjam lebih banyak dengan biaya lebih rendah, dikarenakan berkat ukuran perusahaan membantu perusahaan mendapatkan manfaat dari pelindung pajak (Aydın Unal *et al.*, 2017). Ukuran perusahaan besar lebih terdiversifikasi, mempunyai kekuatan pasar yang lebih tinggi, serta menggunakan teknologi yang lebih baik, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Voulgaris & Lemonakis, 2014).

Langkah pemerintah yang terus ingin meningkatkan infrastruktur dengan cara menugaskan BUMN, dengan kebutuhan dana yang besar membuat BUMN agresif secara berutang (katadata.co.id, 19 November 2018). Perusahaan-perusahaan BUMN tersebut harus lebih berhati-hati dalam mengelola arus kasnya. Percepatan penyelesaian proyek akan membuat tagihan-tagihan dari pemasok barang dan pihak ketiga juga lebih cepat. Belum lagi, ketika suku bunga kredit naik. Perusahaan harus bisa menjaga kasnya untuk membayar utang yang jatuh tempo. Biasanya utang ini ditutup dengan utang baru (katadata.co.id, 19 November 2018). Hutang jangka panjang digunakan untuk membiayai investasi bisnis yang memiliki periode pengembalian lebih lama. Manajer keuangan sangat sulit untuk menerima atau mengumpulkan dana. Manfaat maksimal yang diperoleh dengan menggunakan dana dari hutang jangka panjang juga sangat sulit. Beberapa manajer keuangan mungkin bisa mendapatkan manfaat dari penggunaan dana tersebut, sementara manajer lainnya tidak bisa mendapatkan kesuksesan dalam penggunaan dananya (Javed *et al.*, 2015). Liargovas & Skandalis (2010) mengemukakan perusahaan-perusahaan yang mempunyai *leverage* keuangan yang tinggi, risiko kebangkrutan

juga akan tinggi jika perusahaan tidak bisa membayar hutangnya, kemungkinan perusahaan juga susah menemukan kreditor baru di masa depan.

Investor tidak dapat secara langsung mengamati laba sebenarnya yang didapatkan suatu perusahaan, oleh karena itu investor harus bergantung pada auditor eksternal untuk memastikan perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang relevan. Oleh karena itu ketika investor menganggap laba yang dilaporkan memiliki kualitas lebih tinggi, yang dibuktikan dengan auditor yang berkualitas, tanggapan investor terhadap perubahan tak terduga dalam pendapatan akan lebih kuat. Inilah sebabnya mengapa pengaruh ERC (koefisien respon laba) perusahaan, terhadap kualitas audit, tinggi (Bhattacharya, 2011). Untuk melihat sejauh apa dampak keandalan laporan keuangan dalam kinerja keuangan, maka diperlukan *earnings response coefficient* (ERC) yaitu dampak seberapa besar reaksi pasar terhadap informasi dalam laporan keuangan dan kualitas audit yang dalam penelitian Balsam *et al.* (2003) menemukan penilaian investor akan menentukan bagaimana prospek masa depan perusahaan.

AIP (*Assets-in-place*) mengacu pada aset-aset yang nilai akhirnya tidak tergantung pada investasi diskresioner oleh manajer (Astami & Tower, 2006). Perusahaan yang paling mengarah pada kegiatan inovasi memiliki persentase lebih besar terhadap aset lancar dalam total aset sehingga menunjukkan tingkat kinerja keuangan yang lebih tinggi. Dengan aset tetap yang lebih banyak ketimbang dengan aset lancar dalam total aset akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam berinovasi (Serrasqueiro & Nunes, 2008). Liargovas & Skandalis (2010) menemukan AIP yang tinggi menunjukkan penggunaan modal kerja yang tidak

efisien yang mengakibatkan kurangnya kemampuan perusahaan untuk mendapatkan piutang dagang, memelihara persediaan dan biasanya perusahaan memiliki cadangan kas yang rendah. Hal ini membuat perusahaan membatasi kemampuannya untuk menanggapi peningkatan permintaan akan produk atau layanan.

Daya saing suatu perusahaan dapat dianggap sebagai kemampuan perusahaan untuk melakukan lebih baik daripada perusahaan yang sebanding dalam penjualan, pangsa pasar, atau profitabilitas (Lall, 2001). Kemampuan perusahaan dan industri untuk tetap kompetitif yang pada gilirannya, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan atau melindungi posisi mereka dari pesaing yang aktif di pasar yang sama. Lalinsky (2013) meneliti tingkat daya saing perusahaan atau pangsa pasar (*market share*) yang diukur dengan tingkat total pendapatan perusahaan individu terhadap total seluruh pendapatan perusahaan-perusahaan dalam pasar yang sama. Hasilnya Daya saing atau pangsa pasar (*market share*) secara positif mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Liargovas & Skandalis (2008) menyatakan kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan atau industri memiliki daya saing yang meningkat, sama seperti kinerja keuangan yang buruk menunjukkan perusahaan atau industri dengan daya saing yang menurun.

Pada dasarnya penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Astami *et al.* (2010) yang berjudul “*The effect of privatization on performance of state-owned-enterprises in Indonesia.*” Hanya saja terdapat perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Pada penelitian sebelumnya

hanya menganalisis dampak privatisasi terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian ini untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan BUMN sehingga variabel kontrol pada penelitian sebelumnya dijadikan variabel independen serta menambahkan satu variabel penelitian lainnya yaitu tingkat daya saing. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan negara (privatisasi), ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, keandalan laporan keuangan, dan AIP terhadap kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Penyebab kinerja keuangan BUMN yang baik salah satunya disebabkan oleh privatisasi yang dilakukan pemerintah, diharapkan dengan melakukan privatisasi dapat mengurangi manajer BUMN fokus pada tujuan politisi daripada memaksimalkan efisiensi perusahaan. Astami *et al.* (2010) mengemukakan bahwa masalah agensi utama dalam BUMN dianggap lebih terkait dengan kontrol politik daripada dengan isu-isu agensi dari kebijaksanaan manajerial.

Selain menguji pengaruh struktur kepemilikan negara dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kami juga menggunakan variabel-variabel yang juga mempengaruhi kinerja keuangan BUMN sesuai yang telah dijabarkan dalam latar belakang seperti ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, keandalan laporan keuangan, *asset-in-place* (AIP) serta tingkat daya saing perusahaan untuk dilakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan BUMN.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat kepemilikan saham negara yang lebih tinggi mengurangi kinerja keuangan BUMN?
2. Apakah ukuran perusahaan yang lebih tinggi meningkatkan kinerja keuangan BUMN?
3. Apakah *leverage* keuangan yang lebih tinggi akan mengurangi kinerja keuangan BUMN?
4. Apakah keandalan laporan keuangan yang lebih tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan BUMN?
5. Apakah nilai perusahaan AIP yang lebih tinggi akan mengurangi kinerja keuangan BUMN?
6. Apakah tingkat daya saing yang lebih tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan BUMN?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh tingkat kepemilikan saham negara terhadap kinerja keuangan.
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
3. Menguji pengaruh leverage keuangan terhadap kinerja keuangan.
4. Menguji pengaruh keandalan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan.
5. Menguji pengaruh AIP terhadap kinerja keuangan.
6. Menguji pengaruh tingkat daya saing terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1 Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, dan sumber pengetahuan bagi kalangan akademik serta dapat dikembangkan lebih jauh lagi di penelitian selanjutnya terutama dalam privatisasi dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dalam BUMN .

2 Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah yang terkait dalam restrukturasi dan privatisasi terhadap BUMN.

3 Bagi manajemen BUMN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan terhadap manajer dalam merencanakan pengembangan keputusan sehingga BUMN dapat dikelola menjadi jauh lebih profesional sehingga mereka lebih efektif dan efisien.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam pembentukan hipotesis, kerangka pemikiran yang akan menjelaskan mengenai garis besar penelitian ini, dan pengembangan hipotesis yang digunakan di penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan di penelitian, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Hasil dari penelitian ini akan diuraikan dalam BAB IV. Selain itu BAB IV juga membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan serta keterbatasan penelitian dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.